

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resort dapat diartikan sebagai bangunan atau kawasan terencana yang berlokasi pada lahan yang ada kaitannya dengan objek wisata. Bangunan atau kawasan ini menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, fasilitas rekreasi dan istirahat.
2. Palangka Raya merupakan salah Kota di Kalimantan Tengah yang memiliki keindahan alam yang asri dan alami yang sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga dapat memberi prospek yang baik pada masa yang akan datang.
3. Perkembangan jumlah wisatawan di Palangka Raya meningkat dari tahun ke tahun.
4. Penekanan desain yang digunakan pada bangunan Resort Hotel yaitu Neo-Vernakular
5. Perencanaan dan perancangan Resort Hotel di Tepi Sungai Kahayan, Palangka Raya memanfaatkan potensi alam dan kebijakan pemerintah tentang tata ruang.

4.2 Batasan

Batasan dalam perencanaan Resort Hotel di Tepi Sungai Kahayan, Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Resort Hotel digunakan bagi konsumen yang ingin menginap/berlibur sekaligus berwisata dan menikmati potensi alam sekitar Resort.
2. Jenis pelayanan di bangunan ini berupa pelayanan room service, pelayanan untuk penginapan, pelayanan wisata , dan pelayanan antar jemput serta pelayanan untuk kegiatan penunjang.
3. Perencanaan yang digunakan pada bahasan ini dianggap mampu memenuhi kebutuhan selama ± 10 tahun ke depan
4. Perencanaan Resort Hotel ini mengacu pada ketentuan dan peraturan pemerintah setempat mengenai Koefisien Dasar Bangunan, Koefisien Lantai

Bangunan, RTBL dan Garis Sempadan Bangunan pada kawasan yang akan dibangun.

5. Kajian perancangan dan perencanaan hanya ditekankan pada aspek arsitektural, sehingga hal yang diluar masalah arsitektur seperti pendanaan dan perawatan bangunan tidak termasuk lingkup pembahasan.

4.3 Anggapan

Anggapan dalam perencanaan Resort Hotel di Tepi Sungai Kahayan, Palangka Raya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan juga biaya perencanaan dan pelaksanaan dianggap telah memadai.
2. Resort Hotel di Tepi Sungai Kahayan, Palangka Raya ini dikelola oleh pihak swasta dalam pengawasan dan pembiayaan.
3. Kondisi tapak yang ada dianggap memiliki daya dukung tanah memadai, sehingga mempermudah pelaksanaan pembangunan Resort & Wedding Chapel.
4. Kondisi tapak yang ada dianggap memenuhi kriteria untuk membangun fasilitas ruang yang akan dibangun.